LAMPIRAN

BERITA ACARA SIDANG LP3A
TUGAS AKHIR PERIODE 147

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) Tugas Akhir periode 147 pada :

Hari	: Jumat
Tanggal	: 28 Juni 2019
Waktu	: 08.30 - 11.00 WIB
Tempat	: Ruang B101 Gedung Eko Budiharjo Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang
Laporan disajikan oleh	:
Nama	: Annisa Dhia Zalva
NIM	: 21020115120014
Judul	: Apartemen di Kabupaten Semarang

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I	: Ir. Agung Dwiyanto, MSA
Dosen Pembimbing II	: Ir. Budi Sudarwanto, MSi
Dosen Penguji	: Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
Dosen Penguji	: Dr. Ir. Siti Rukayah, MT

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Apartemen di Kabupaten Semarang dimulai pukul 08.30 dan dihadiri oleh Ir. Budi Sudarwanto, MSi, Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT, dan Dr. Ir. Siti Rukayah, MT. Jumlah peserta sidang ada delapan orang. Peserta dengan nama Annisa Dhia Zalva melakukan presentasi pada urutan terakhir, yaitu urutan ke delapan
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :
   a. Garis Besar Obyek Rancangan
   b. Tinjauan Kebutuhan Apartemen dan Hasil Studi Banding
   c. Program Ruang dan Lokasi Tapak
3. Sesi tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan pokok revisi sebagai berikut :
   a. Dari Dr. Ir. Siti Rukayah, MT
      - Pertanyaan : Apakah ada data pemetaan pabrik-pabrik industri di Kabupaten Semarang?
        Jawaban : untuk pemetaan pabrik-pabrik industri secara detail tidak ada, namun ada peta peruntukkan lahan yang bisa menunjukkan wilayah-wilayah yang terdapat pabrik industrinya

- Masukan : Istilah “petinggi” yang digunakan sebagai sasaran pengguna adalah kurang tepat, sebaiknya menggunakan istilah “pekerja golongan menengah ke atas” atau juga bisa dengan istilah ekspatriat.

b. Dari Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
   - Pertanyaan : Berapa jumlah total unit apartemen ini, apa saja tipe kamar/unit yang ada di apartemen ini dan bagaimana cara menentukannya?
     Jawaban : Apartemen ini memiliki 654 unit dengan tipe studio dan tipe 2BR. Cara memperolehnya adalah dengan melakukan studi banding pada apartemen-apartemen lain yang berada di dekat Kawasan industri dan kemudian diambil tipe unit yang paling banyak. Untuk menentukan jumlah unitnya adalah dengan memaksimalkan daya dukung lahan.
   - Pertanyaan : Apartemen ini berada di lokasi industri dan target nya adalah para petinggi perusahaan industri. Bagaimana jika kalangan luar ingin menghuni juga namun tidak suka dengan lokasi apartemen yang dekat dengan pabrik-pabrik?
     Jawaban : Apartemen ini sasaran utamanya adalah pekerja industri, dan tidak masalah jika orang luar ingin menghuni juga. Namun karena target awalnya adalah pekerja industri, maka lokasinya memang paling baik di dekat lokasi industri.
   - Masukan : Lebih memperjelas sasaran apartemen yang akan berpengaruh pada pemilihan lokasi apartemen. Meninjau kembali luasan bangunan agar bangunan terlihat tidak monoton dari atas sampai bawah.

c. Dari Ir. Budi Sudarwanto, MSi
   - Pertanyaan : bagaimana peruntukan per lantai bangunan tersebut?
     Jawaban : untuk lantai basement diperuntukkan untuk parkir dan service, untuk lantai satu diperuntukan untuk fasilitas, lantai 2-7 untuk unit hunian
   - Masukan : Perlu ditinjau kembali luas bangunan, jumlah unit, dan luas tiap lantainya, agar bangunan nantinya tidak terlihat monoton dari atas sampai basement. KDB tidak perlu digunakan terlalu maksimal dan untuk jumlah unit boleh dikurangi agar bangunan tidak terlalu massif dari atas sampai bawah.

B. Pokok Revisi LP3A Tugas Akhir Periode 147

Berdasarkan pertanyaan dan masukan dari tim penguji dan pembimbing pada sidang LP3A yang telah dilaksanakan. Dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat untuk melanjutkan pada tahap eksplorasi. Pokok – pokok revisi antara lain :

1. Mengganti istilah “petinggi” menjadi “pekerja golongan menengah ke atas”
2. Mengurangi luasan tower agar luas tower tidak sama dengan luas basement dan podium sehingga bentuk bangunan tidak terlalu monoton.

Demikian berita acara sidang Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dibuat sesuai dengan sesunguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 14 Juli 2019

Peserta sidang,

Annisa Dhia Zalva

21020115120014

Mengetahui,

Pembimbing I

Ir. Agung Dwiyanto, MSA

NIP. 19620110 198902 1 001

Pembimbing II

Ir. Budi Sudarwanto, MSi

NIP. 19640804 199102 1 002

Penguji

Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT

NIP. 19590109 198703 1 001

Penguji

Dr. Ir. Siti Rukayah, MT

NIP. 19680628 199802 2 001